



# PROFIL



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA I  
TAHUN 2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Profil Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I akhirnya dapat diselesaikan.

Profil ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I tahun 2016. Profil ini bertujuan memberikan informasi umum tentang kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunya buku profil Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I tahun 2016.

Jakarta, 31 Desember 2016  
Poltekkes Kemenkes Jakarta I

  
Ani Nurheni, S.Kp, M.Kes  
196108281984102001

DAFTAR ISI		Hal
Kata Pengantar .....		i
Daftar Isi .....		ii
Daftar Gambar .....		iii
Daftar Tabel .....		iv
BAB I	: GAMBARAN UMUM	
	A. Sejarah .....	1
	B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.....	4
	C. Visi dan Misi .....	5
	D. Status Akreditasi .....	6
	E. Alih Bina ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan .....	7
	F. Dasar Hukum .....	8
BAB II	: ORGANISASI	
	A. Susunan Organisasi .....	9
	B. Struktur Organisasi .....	13
BAB III	: SUMBER DAYA MANUSIA	
	A. Tenaga Pendidik (Dosen) .....	18
	B. Tenaga Kependidikan .....	20
	C. Pengembangan SDM .....	22
	D. Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	24
BAB IV	: SARANA DAN PRASARANA	
	A. Direktorat .....	30
	B. Jurusan Keperawatan .....	31
	C. Jurusan Kebidanan .....	32
	D. Jurusan Keperawatan Gigi .....	33
	E. Jurusan Ortotik Prostetik .....	34
BAB V	: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	
	A. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru .....	36
	B. Pengenalan Program Studi Mahasiswa .....	40
	C. Registrasi Administrasi dan Akademik .....	41
	D. Keadaan Peserta Didik Per Desember 2016 .....	41
	E. Kalender Akademik .....	43
	F. Kegiatan Pembelajaran .....	43
	G. Wisuda .....	49
BAB VI	: PENUTUP .....	51

DAFTAR GAMBAR		Hal
Gambar 3.1.	Grafik Tingkat Pendidikan Dosen Per Program Studi .....	18
Gambar 3.2.	Grafik Jabatan Akademik Dosen Per Program Studi .....	19
Gambar 3.3.	Grafik Pangkat/Golongan Dosen Per Program Studi .....	19
Gambar 3.4.	Grafik Pendistribusian Dosen Berdasarkan Jurusan .....	20
Gambar 3.5.	Grafik Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan .....	21
Gambar 3.6.	Grafik Pangkat/Golongan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Program Studi .....	21
Gambar 5.1.	Jumlah Perbandingan Peminat dengan yang Diterima pada Sipenmaru Tahun Ajaran 2016/2017 .....	40
Gambar 5.2.	Jumlah Peserta Didik Per Desember 2016 .....	42
Gambar 5.3.	Jumlah Lulusan Per Jurusan Tahun 2016 .....	49
Gambar 5.4.	Grafik Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Tahun 2016 .....	50

DAFTAR TABEL		Hal
Tabel 3.1.	Pegawai yang Melaksanakan Tugas Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh .....	22
Tabel 3.2.	Pegawai yang Melaksanakan Ijin Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh .....	23
Tabel 3.3.	Pegawai yang Melaksanakan Diklat Teknis Berdasarkan Jumlah dan Jenis Diklat yang Ditempuh .....	23
Tabel 4.1.	Daftar Ruangang Direktorat .....	30
Tabel 4.2.	Daftar Prasarana Pendukung .....	31
Tabel 4.3.	Daftar Ruangang Jurusan Keperawatan .....	31
Tabel 4.4.	Daftar Prasarana Pendukung .....	32
Tabel 4.5.	Daftar Ruangang Jurusan Kebidanan.....	32
Tabel 4.6.	Daftar Prasarana Pendukung .....	33
Tabel 4.7.	Daftar Ruangang Jurusan Kesehatan Gigi .....	33
Tabel 4.8.	Daftar Prasarana Pendukung .....	34
Tabel 4.9.	Dafatar Ruangang jurusan Ortotik Prostetik .....	34
Tabel 4.10.	Daftar Prasaranan Pendukung .....	34
Tabel 5.1.	Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru T.A. 2016/2017 .....	36
Tabel 5.2.	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan registrasi dan Heregistrasi Semester Ganjil T.A. 2016/2017 .....	41
Tabel 5.3.	Peserta Didik Per Desember 2016 .....	42
Tabel 5.4.	Konversi Nilai Absolut, Angka Mutu dan Lambang Hasil Belajar .....	45

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut diatas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang merubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I :

#### 1. Jurusan Keperawatan

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah :

- a. Sekolah Guru Keperawatan (SGP) sejak tahun 1972 – 1988;
- b. Akademi Keperawatan Depkes Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No 71/Kep/Diknakes/V/1985;
- c. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001;
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011;
- e. Program Studi Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 2. Jurusan Kebidanan

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah :

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di RS Fatmawati Jakarta berdasarkan SK No : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C berdasarkan SK No : 148/Pend/1964 tanggal 19 Nopember 1964
- c. Sekolah Pengatur Rawat A berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK No : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tahun 1977 – sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI No : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.

- f. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- h. Program Studi Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **3. Jurusan Keperawatan Gigi**

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah :

- a. Pendidikan Perawat Gigi sejak tahun 1951- 1957
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) sejak tahun 1957 - 1991
- c. Akademi Keperawatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 095/MENKES/SK/II/1991
- d. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.
- e. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



#### 4. Jurusan Ortotik Prostetik

- a. Jurusan Ortotik Prostetik merupakan jurusan yang dibuka pada tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana.
- b. Program Studi Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

#### B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

##### 1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan.

Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas administratif dibina oleh Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan sedangkan dalam melaksanakan tugas teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur.

## 2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan yang meliputi program D III dan D IV tenaga kesehatan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

## 3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan pendidikan D III Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi, Ortotik Prostetik dan D IV Ortotik Prostetik.
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

## C. Visi dan Misi

### 1. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025.

2. Misi
  - a. Menyelenggarakan pendidikan sesuai Standar Nasional dan Internasional;
  - b. Meningkatkan mutu pendidikan di bidang kesehatan;
  - c. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
  - d. Menetapkan tata organisasi yang bermutu melalui penerapan prinsip profesional, transparan, partisipatif, efisien dan produktif;
  - e. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai pihak.

#### D. Status Akreditasi

Mulai tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Jakarta I, untuk Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan pelaksanaan Akreditasi Institusi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau disingkat LAM-PTKes. Untuk Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan oleh badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Jurusan Ortotik Prostetik oleh Puditnakes. Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

- a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0262/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan 351 poin (B).

- b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 01271/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan 310 poin (B). Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Keputusan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 340/SK/BAN-PT/Akred/DPL-III/2015 tanggal 09 Mei 2015 dengan nilai 311 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 09 Mei 2020.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Nomor HK.06.01/III/300782/2011 tanggal 04 Mei 2011 nilai 83,35 (B). Masa berlaku lima tahun.

**E. Alih Bina Ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses alih bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional. Alih Bina ini kemudian ditegaskan kembali dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 Tentang Perubahan SK Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Sehubungan dengan akreditasi program studi Politeknik Kesehatan sebelum alih bina ke Kemendikbud dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan surat Nomor 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 tentang pengakuan hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh Kementerian

Kesehatan terhadap program studi Politeknik Kesehatan sampai masa berlakunya berakhir.

#### **F. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
7. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. OT.02.03/I/4/03440 tanggal 1 Juli 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan.
8. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 855/Menkes/SK/IX/2009 tanggal 25 September 2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
9. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan dari Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan tahun 2004.

# BAB II

## ORGANISASI

### A. Susunan Organisasi

#### 1. Direktur dan Pembantu Direktur

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dipimpin oleh seorang Direktur, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan pelayanan administratif. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Direktur dibantu oleh :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik selanjutnya disebut Pudir I;
- b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian selanjutnya disebut Pudir II;
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan selanjutnya disebut Pudir III.

#### 2. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.

Sub Bagian ini merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I dan Pudir III.

#### 3. Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian

Sub Bagian ini merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur, dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

Direktur, Pudir I, II, III, Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi, Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Unit Penelitian, Unit Pengabdian Masyarakat, Unit Penjaminan Mutu, Unit Teknologi dan Informasi dan unit penunjang lainnya merupakan satu kesatuan yang berkedudukan di Direktorat.

#### 4. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesehatan tertentu. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan, yang mempunyai tugas mengelola sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki 4 Jurusan dengan lokasi :

- a. Jurusan Keperawatan yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7690415.
- b. Jurusan Kebidanan yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7690415.
- c. Jurusan Keperawatan Gigi yang berkedudukan di Jl. Lebak Bulus III No. 1 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7664015.
- d. Jurusan Ortotik Prostetik yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 48 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7590468.

#### 5. Unit Fungsional

Tenaga fungsional di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (non dosen). Unit Fungsional Dosen merupakan kelompok dosen yang berperan dalam pembelajaran.

6. Unit Utama :

a. Unit Penelitian

Merupakan unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di bidang penelitian terapan, berada di bawah Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

b. Unit Pengabdian Kepada Masyarakat

Merupakan unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di bidang pengabdian kepada masyarakat, berada di bawah Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

c. Unit Penjaminan Mutu.

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

d. Unit Perpustakaan

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

e. Unit Laboratorium

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

f. Unit Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan (UP3K)

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.



## 7. Unit Penunjang

### a. Unit Teknologi & Informasi

Merupakan unit penunjang teknis dibidang teknologi & informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

### b. Unit Layanan Pengadaan

Merupakan unit penunjang teknis dibidang layanan & pengadaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

### c. Unit Pengendalian Gratifikasi

Merupakan unit penunjang dibidang pengendalian gratifikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

### d. Unit Pendidikan dan Pelatihan

Merupakan unit penunjang teknis dibidang pendidikan dan pelatihan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

### e. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan

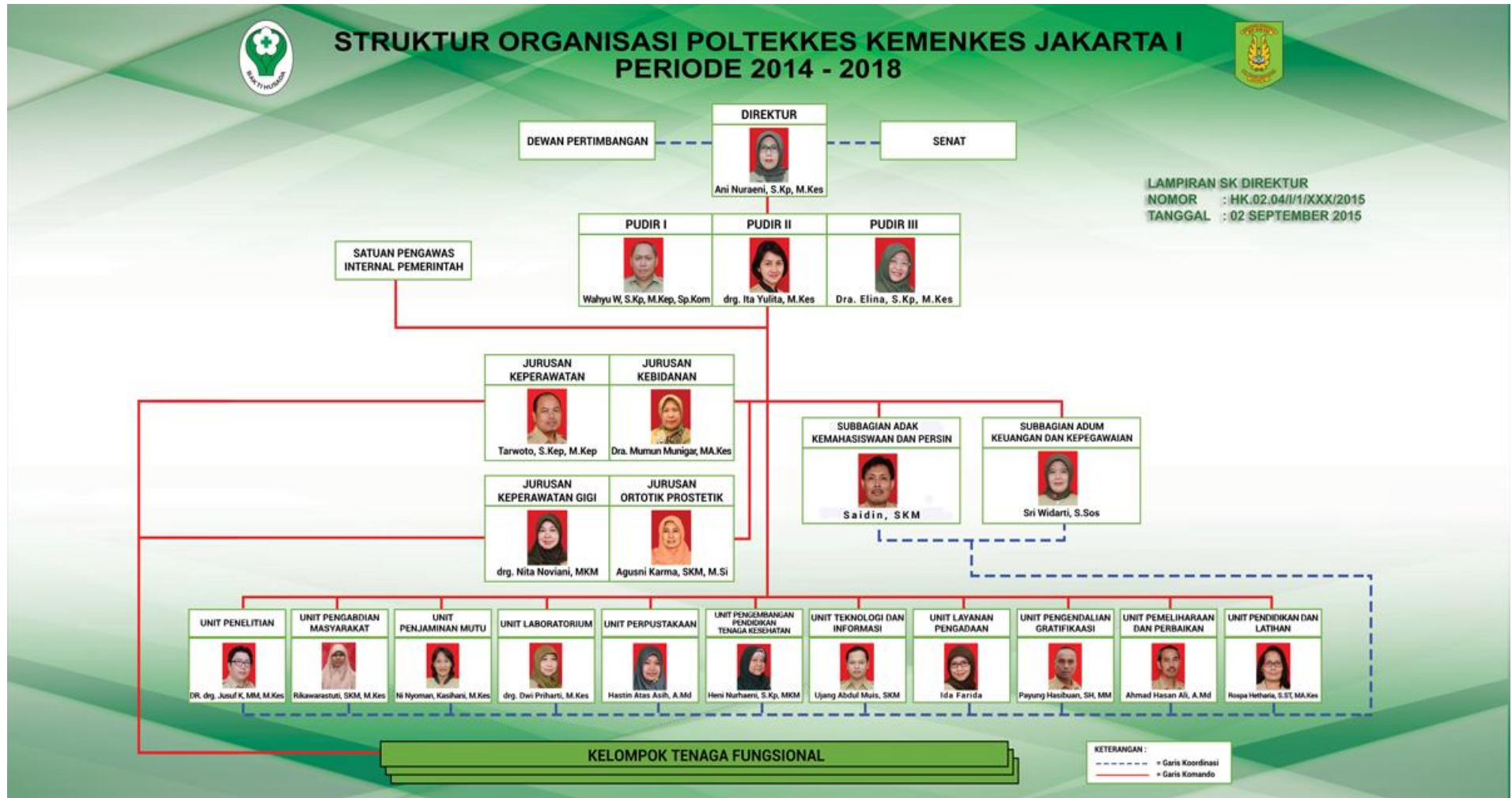
Merupakan unit penunjang teknis dibidang pemeliharaan dan perbaikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

## 8. Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

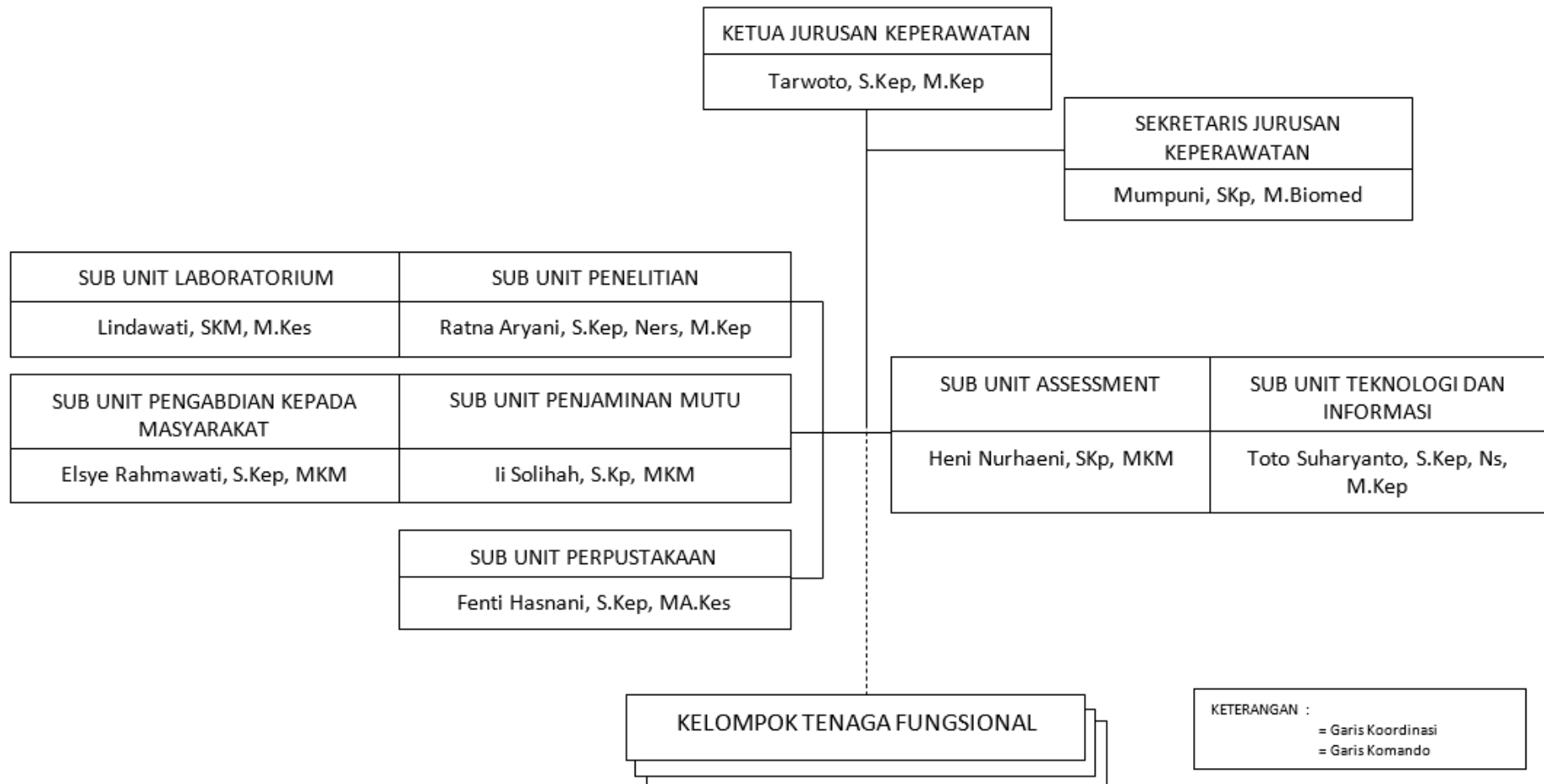
Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I. Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dijabat oleh Direktur.

## B. Struktur Organisasi

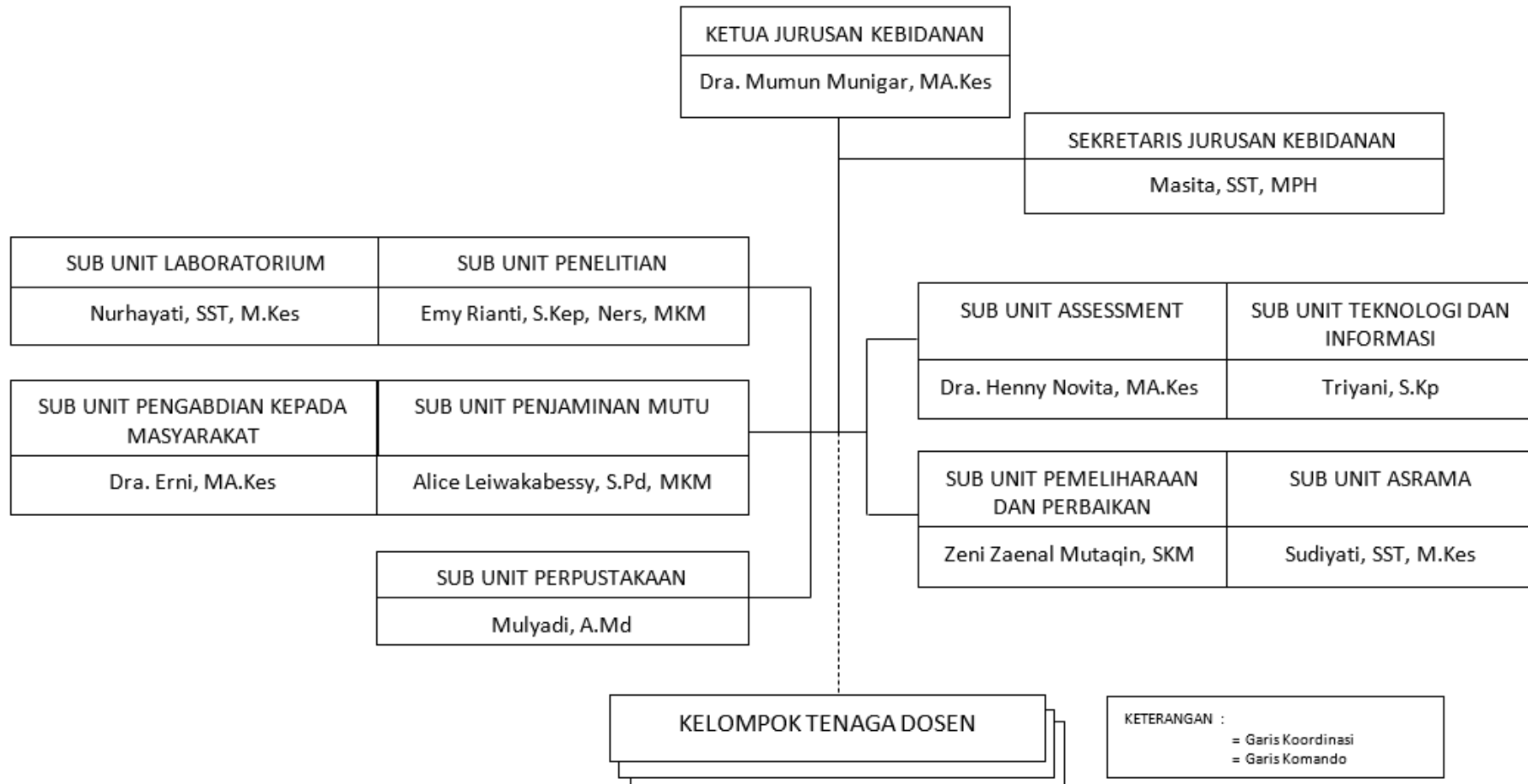
Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I periode 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :



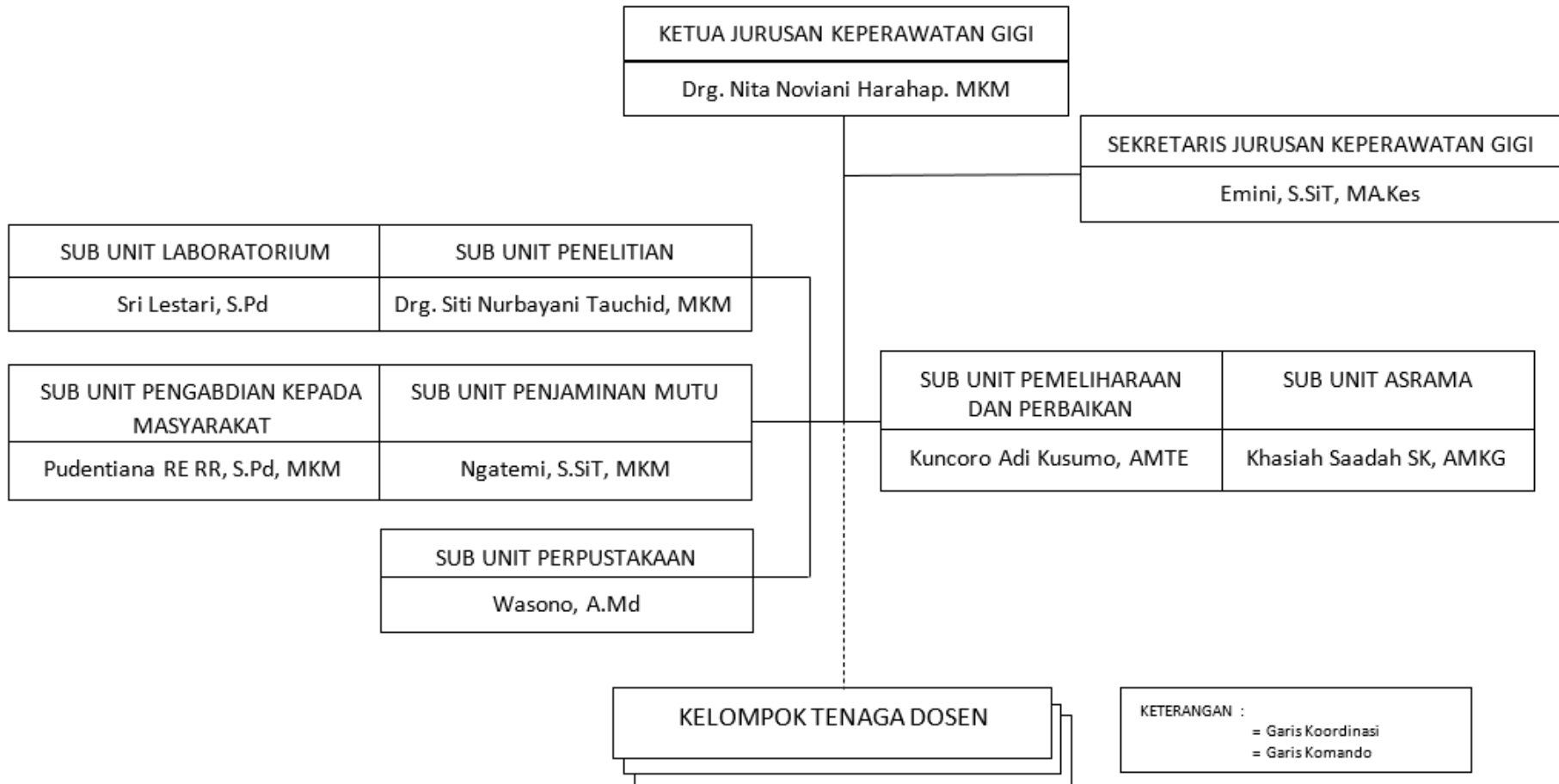
## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



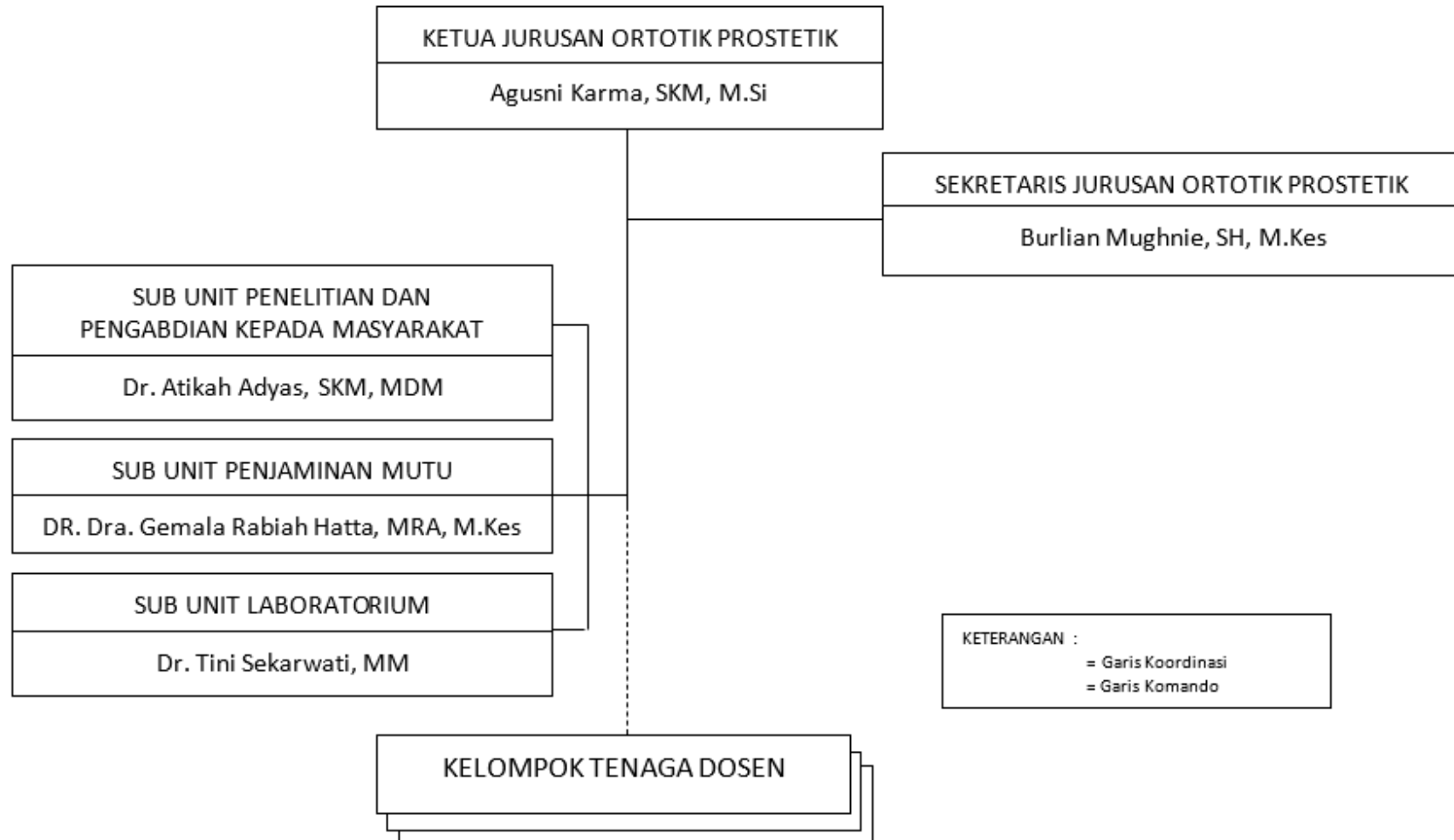
## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



# STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN ORTOTIK PROSTETIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



# BAB III

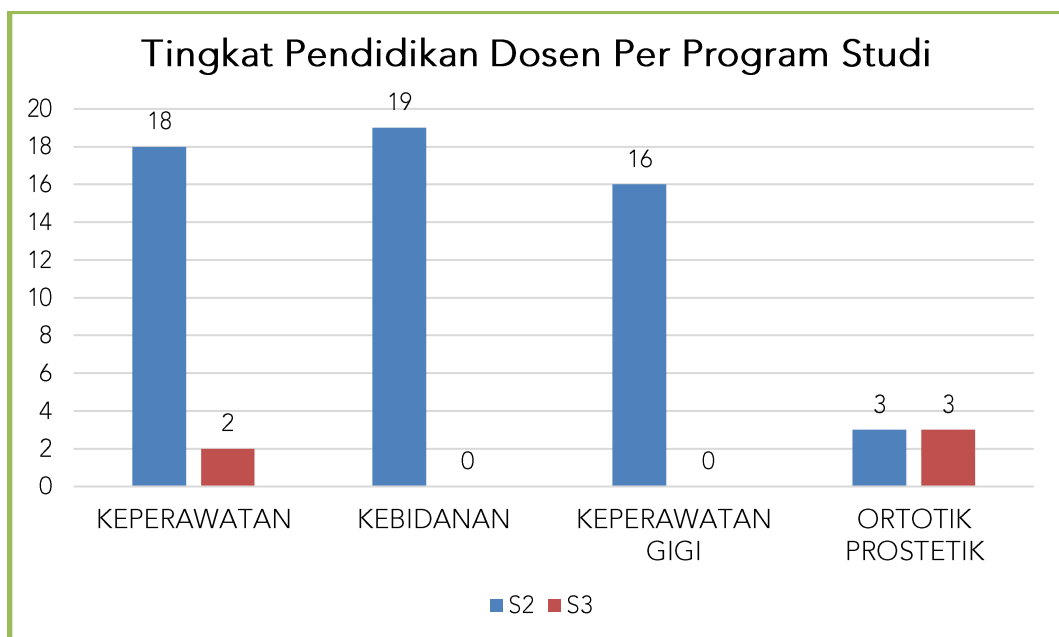
## SUMBER DAYA MANUSIA

### A. Tenaga Pendidik (Dosen)

Secara keseluruhan tenaga pendidik (dosen) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjumlah 61 orang yang tersebar di 4 Program Studi dan beberapa orang dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai direktur, pembantu direktur dan kepala unit yang penempatannya di Direktorat. Berikut adalah grafik tenaga dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan akademik, pangkat/golongan dan Pendistribusian berdasarkan Program Studi.

Gambar 3.1

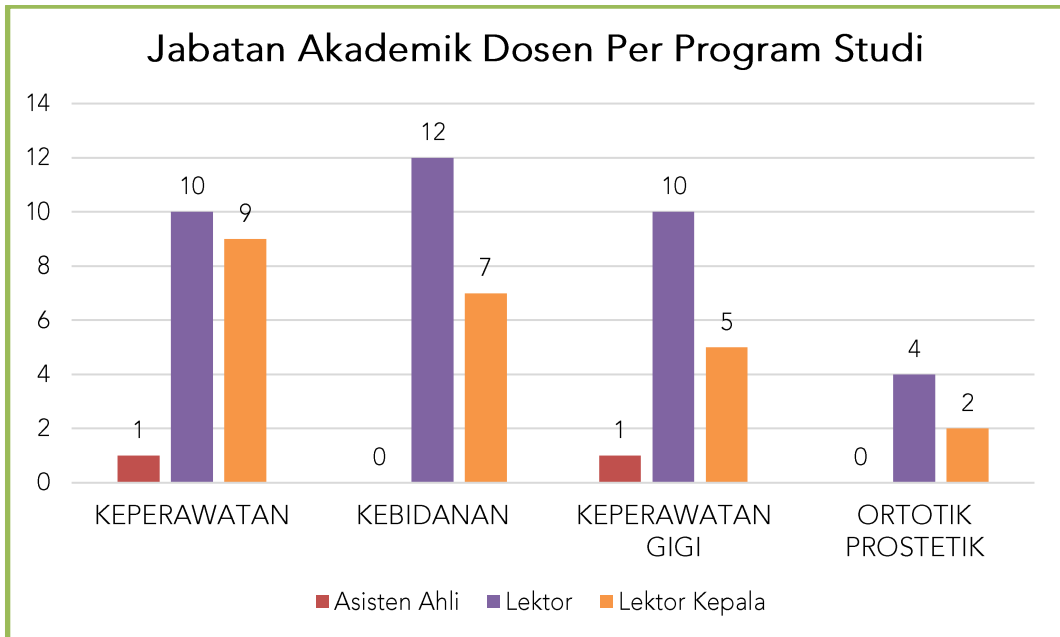
Grafik Tingkat Pendidikan Dosen Per Program Studi



Berdasarkan grafik di atas, jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 di masing-masing jurusan menempati urutan tertinggi dibandingkan dosen yang berpendidikan S3, kecuali di Jurusan Ortotik Prostetik yang seimbang.

Gambar 3.2

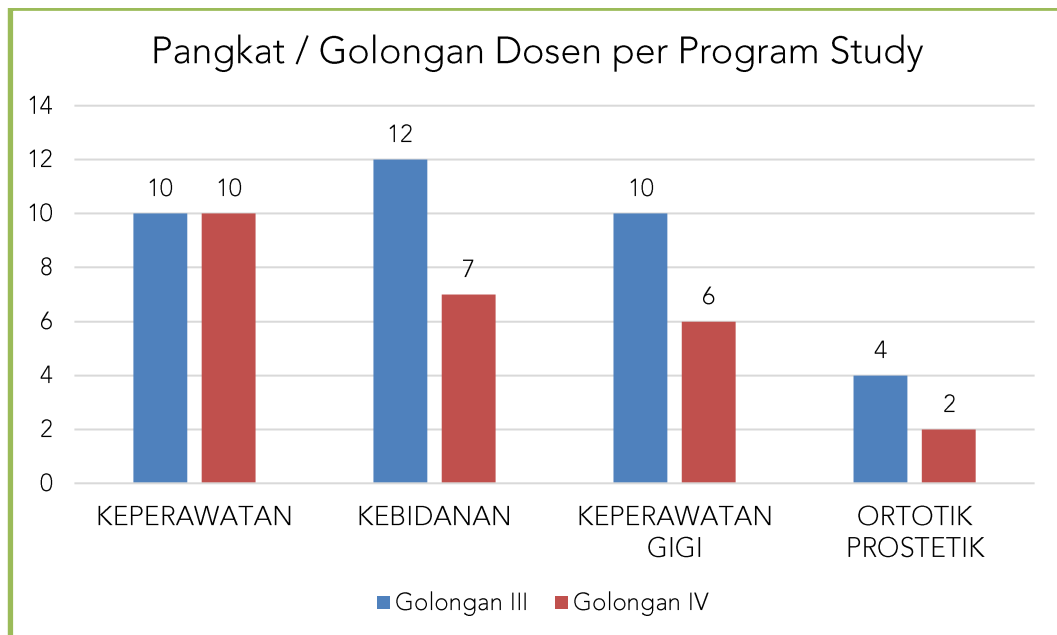
Grafik Jabatan Akademik Dosen Per Program Studi



Pada gambar 3.2 kita bisa melihat jumlah jabatan akademik pada masing-masing jurusan, dimana jabatan Lektor lebih mendominasi dibandingkan jabatan lainnya.

Gambar 3.3

Grafik Pangkat/Golongan Dosen Per Program Studi

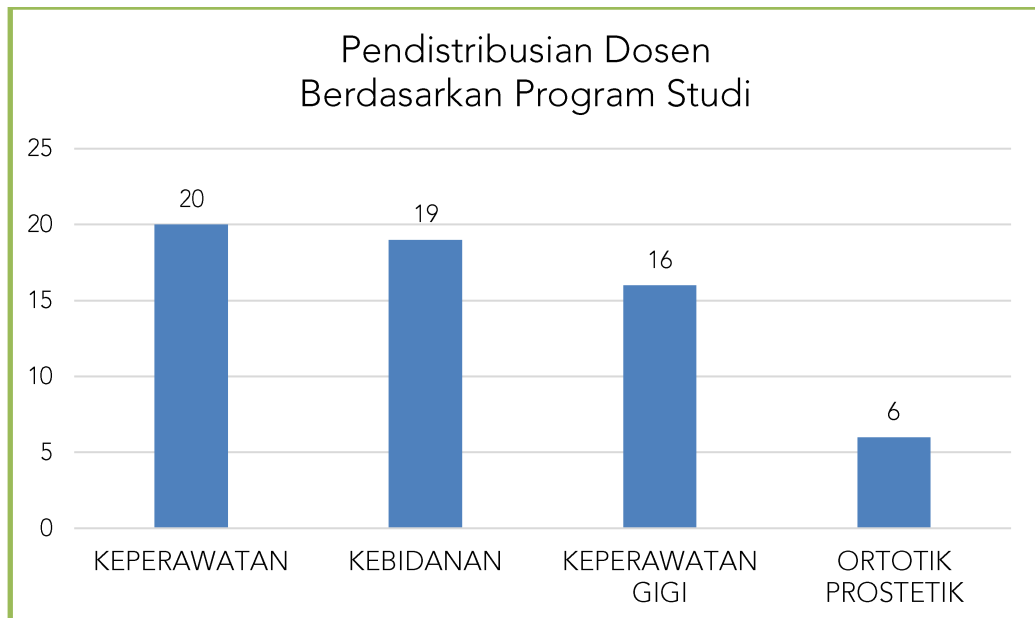




Pada gambar 3.3 kita bisa lihat persebaran Tenaga Pendidik atau Dosen berdasarkan golongan, terlihat golongan III lebih mendominasi dibandingkan golongan IV.

Gambar 3.4.

Grafik Pendistribusian Dosen Berdasarkan Program Study

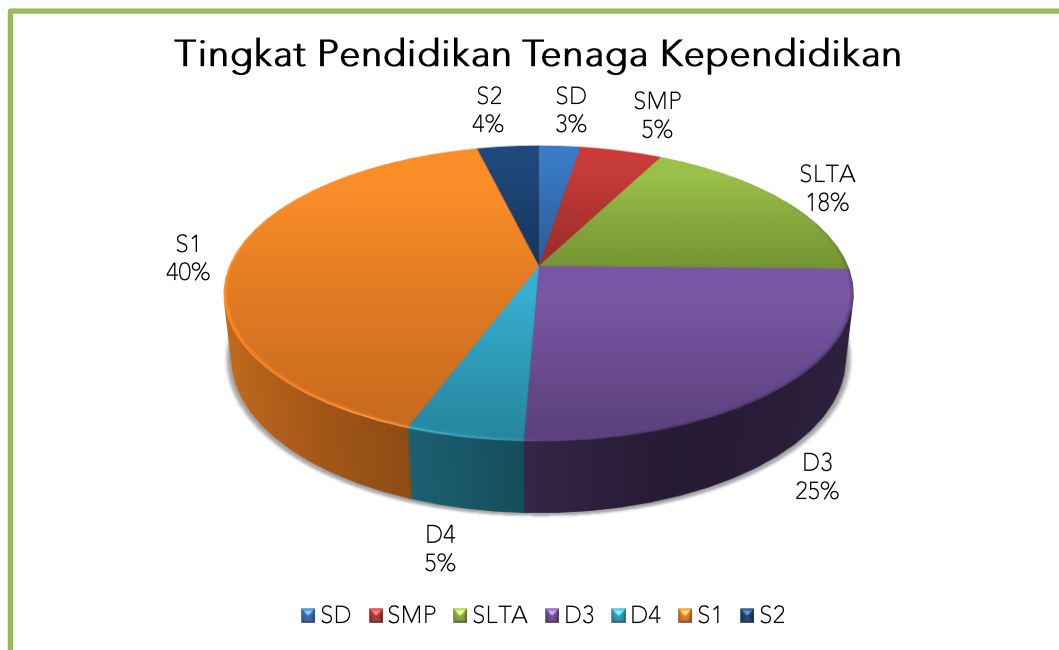


## B. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan berjumlah 57 orang yang tersebar di 4 Program Studi dan direktorat. Dibawah ini adalah grafik yang memberikan gambaran tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I per Desember 2016 berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat/ golongan dan pendistribusiannya.

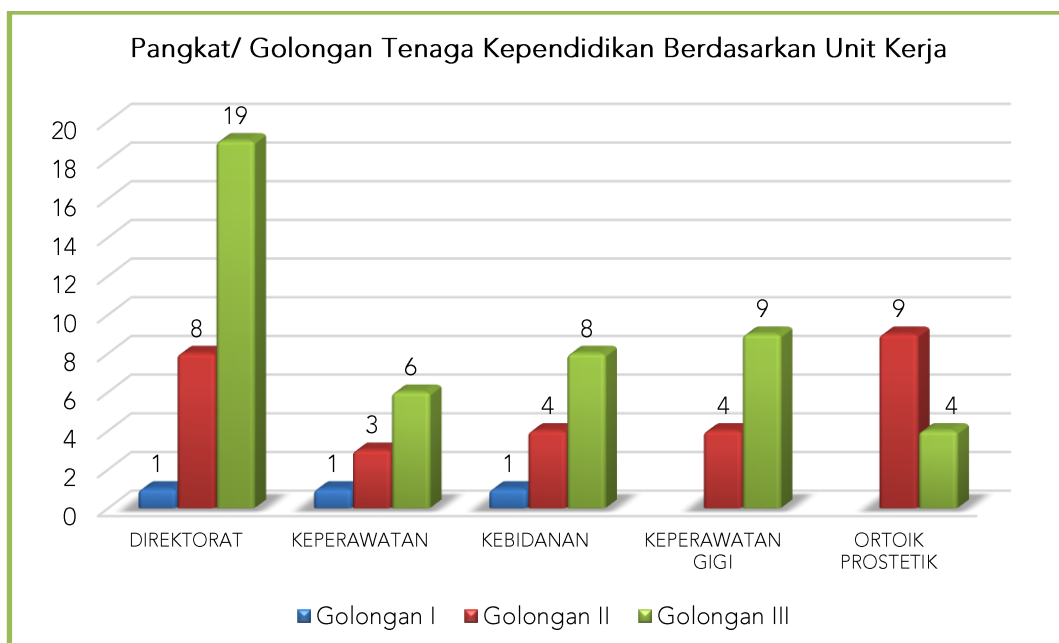
Berdasarkan grafik di bawah ini, tingkat pendidikan terbanyak dari tenaga kependidikan adalah S1 sebanyak 40 %, kemudian yang berpendidikan D3 berjumlah 25%, SLTA 18%, DIV dan SMP sebanyak 5%, S2 sebanyak 4% dan SD sebanyak 3% dari keseluruhan total tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Gambar 3.5  
 Grafik Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2016



Pada gambar 3.5 kita bisa melihat persentase tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan. Disini terlihat pendidikan S1 ada di urutan pertama, selanjutnya disusul oleh D3, SLTA, D4, SMP, S2 dan terakhir SD.

Gambar 3.6  
 Grafik Pangkat/Golongan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Program Study



Pada gambar 3.6 kita bisa melihat persebaran tenaga kependidikan berdasarkan golongan di setiap unit kerja. Disini golongan III lebih mendominasi dibandingkan golongan lainnya. Pada jurusan Ortotik Prostetik, golongan II lebih mendominasi.

### C. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupa pendidikan lanjut dengan tugas belajar atau ijin belajar. Sedangkan pengembangan lainnya berupa pelaksanaan pendidikan dan latihan teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan yang diperlukan.

#### 1. Pendidikan lanjut

Untuk meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa peningkatan tingkat pendidikan baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tahun 2015 pegawai yang melaksanakan tugas belajar baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pegawai yang Melaksanakan Tugas Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh**

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Diploma IV/Strata 1	1
2.	Strata 2	3
3.	Strata 3	3
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>

*Keterangan : Data Per Desember 2016*

Pegawai yang meningkatkan pendidikannya melalui ijin belajar yaitu melanjutkan studi dengan tetap melaksanakan pekerjaan dan melakukan kegiatan perkuliahan di luar jam kerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pegawai yang Melaksanakan Ijin Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Diploma IV/Strata 1	2
2.	Strata 2	-
3.	Strata 3	-
	Jumlah	2

Keterangan : Data Per Desember 2016

## 2. Pendidikan dan latihan teknis

Pegawai yang melaksanakan pendidikan dan latihan teknis untuk meningkatkan kompetensinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan perilaku sesuai dengan jabatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pegawai yang Melaksanakan Diklat Teknis Berdasarkan Jumlah dan Jenis Diklat yang Ditempuh

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah
1	Pelatihan TOT Keperawatan Bencana Dasar	1
2	Workshop E-Learning	1
3	Workshop Evaluasi Kurikulumn DIII dan D IV	2
4	Workshop Of English Debet Adjudication	2
5	Pelatihan PEKERTI	12
6	Penyusunan dan Analisa Soal	1
7	Workshop Updating Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes	1
8	Peningkatan Kapasitas Manajemen Laboratorium	2
9	Workshop Persiapan pepmbentukan Lembaga Sertifikasi Profesi ( LPS)	2
10	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	7
11	Workshop Finalisasi Capaian Pembelajaran Pendidikan D III	1
12	Workshop Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabmas	1
13	Workshop Soundin Kurikulum D III Kep GIGI	2
14	Pelatihan SPIP	3

15	Pelatihan Bimbingan Dalam Pendidikan Klinik Poltekes kemenkes Jkt I	2
16	Advance Training Of Trainers Skills	1
17	Pelatihan Publikasi Jurnal	2
18	Pelatihan Publikasi Jurnal Ilmiah	4
19	Core Competensy Bagi Pendidik Prodi Keperawatan Gigi	4
20	Publikasi Jurnal	1
21	Manejemen OSCE Kebidanan	3
22	Pengelolaan Administrasi Akademik	1
23	Manejemen OSCE Keperawatan	3
24	Emergency Nursing	3
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>

Keterangan : Data Per Desember 2016

#### D. Nama – Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan

##### 1. Direktorat

N o	Nama	Jabatan	Gol
1	Ani Nuraeni, SKp, M.Kes	Direktur	IVb
2	Wahyu Widagdo, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom	Pudir I	III/d
3	drg. Ita Yulita, M.Kes	Pudir II	III/d
4	Dra. Elina, SKp, M.Kes	Pudir III	III/d
5	drg. Dwi Priharti, M.Kes	Ka Unit Lab.	III/d
6	Ni Nyoman Kasihani, S.Si.T, M.Kes	Ka. Unit UPM	III/d
7	Rikawarastuti, M.Kes	Ka. Unit Pengabmas	III/b
8	Rospa Hetharia, SST, MA.Kes	Ka. Unit Penelitian	III/d
9	Heni Nurhaeni, S.Kp, MKM	Ka. UP3K	III/d
10	Ida Farida	Ka. ULP	III/b
11	Ujang Abdul Muis, SKM	Ka Unit IT	III/b
12	Ahmad Hasan Ali	Ka Unit Pemeliharaan	III/a
13	Dr. drg. Jusuf Kristianto, MM, M.Kes	Ka Unit Penelitian	III/d
14	Payung Hasibuan, SH, MM	Ka Unit UPG	IV/a
15	Saidin, SKM	Ka Sub Bag. Adak	III/b
16	Tias Harfiansyah Akbar,	Ka Ur Sis Informasi	III/b

	S.Kom		
17	Riduan Arifin	Ka Urusan Persin	II/c
18	Sri Widarti, S.Sos	Ka. Sub Bag. Adum	III/d
19	Isdioso, SKM	Ka. Ur. Kepegawaian	III/c
20	Indrayati Fadjeri, S.Si.T, M.Kes	Ka Ur. Humas	III/b
21	Adelaide Theodora Magdalena, S.Kom	Ka Ur. BMN	III/b
22	Rusma Nainggolan	Arsip Aris	III/b
23	Sugiarti	Staf Adum	III/b
24	Ria Setyana, SE	Bendahara Pengeluaran	III/b
25	Nurhardi Saputro, S.Pd	Ka Ur Umum	III/b
26	Assry Woro Prisanti, SE	Bendahara Penerimaan	III/b
27	Nurul Dwi Ayuni Bachri, SE	Ka. Ur Perifikasi	III/b
28	Asmanudin	PPABP	II/d
29	Hastin Atas Asih	Ka Unit Perpustakaan	II/d
30	Hasanudin	Staf Adum	II/a
31	Irma Lismayanti, S.IP	Staf Adum	III/a
32	Zella Lewiyonah, S.H	Ka Ur Kepegawaian	III/a
33	Winda Maharani, SE	Staf Adum	III/a
34	Aryo Pranggono M, S.Sos	Staf Perpustakaan	III/a
35	Eka Yulia Agustina	Staf Adum	II/c
36	Suraji Heri Prasetyo	Staf Adum	II/c
37	Sinta Yunita Sari	Staf Adum	II/c
38	Septhian Suryana	Staf Adum	II/c
39	Rumiyati	Pramubakti	II/a

## 2. Jurusan Keperawatan

No	Nama	Jabatan	Gol
1	Ns. Tarwoto, Skep, M.Kep	Ketua Jurusan / Lektor	III/d
2	Mumpuni, S.Kp, M.BioMed	Sekretaris Jurusan / Lektor	III/d
3	Fenti Hasnani, S.Kep MA.Kes	Dosen / Asisten Ahli	III/b
4	Bara Miradwiyana, SKp, MKM	Dosen / Lektor	III/c

5	Ns. Ratna Aryani, Skep, M.Kep	Dosen / Lektor	III/c
6	Rospa Hetharia, SST,	Dosen / Asisten Ahli	III/c
7	Dra. Katherina Paulina, MA.Kes	Dosen / Lektor	III/c
8	Elsye Rahmawati, S.Kep, MKM	Dosen / Lektor	III/c
9	Ns. Suryani Manurung, M.Kep, Sp. Mat	Dosen / Lektor	III/d
10	Ns. Uun Nurulhuda, M.Kep, Sp.KMB	Dosen / Lektor	III/d
11	Dinarti, S.Kp, M.Ap	Dosen / Lektor	III/d
12	Suryati B, SKp, MKM	Dosen / Lektor	III/d
13	Heni Nurhaeni, S.Kp, MKM	Dosen / Lektor	III/d
14	Tri Riana Lestari, SKM.,M.Kes	Dosen / Lektor	IV/a
15	Reni Chaerani, S.Kp, M.Kep	Dosen / Lektor	III/d
16	Ii Solihah, SKp, MKM	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
17	Sumiati, S.Kp, M.Si	Dosen / Lektor	IV/a
18	Tutiany, SKp, M.Kes	Dosen / Lektor	IV/a
19	Lindawati, SKM, M.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
20	Ellya Netty S.Kp, M.Kes	Dosen / Lektor	IV/a
21	Amelia Arnis, M. Nurs	Dosen / CPNS	III/b
22	Vrenia Mustatik, S.Pd	Staf	III/b
23	Ni Putu Wendi Yunianti	Staf	II/c
24	Mutarobin, S.Kep, Ners	Staf	III/a
25	Kurnaini	Staf	II/a
26	Hastin Atas Asih	Staf	II/c
27	Eni Sumartini	Staf	III/a
28	Suparman	Staf	II/c

### 3. Jurusan Kebidanan

No	Nama	Jabatan	Gol
1	Dra. Mumun Munigar, AMKeb MA.Kes	Ketua Jurusan / Lektor Kepala	IV/a
2	Devi Azriani, SST, M.Keb	Dosen / Lektor	III/c
3	Erlin Puspita, SST. M.Keb	Dosen / Asisten Ahli	III/b
4	Siti Rahmadani Nasution, SST	Dosen / Asisten Ahli	III/b
5	Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.	Dosen / Asisten Ahli	III/b

6	Nurhayati, SST	Dosen / Asisten Ahli	III/b
7	Sri Handayani, S.Pd	Dosen / Asisten Ahli	III/c
8	Saidin, SKM	Dosen / Asisten Ahli	III/b
9	Alice Leiwakabessy, SPd, M.Kes	Dosen / Asisten Ahli	III/b
0	Sudiyati, SST, M.Kes	Dosen / Asisten Ahli	III/b
11	Dra. Herlina	Dosen / Lektor	III/d
12	Dra. Erni, MA.Kes	Dosen / Lektor	III/d
13	Triyani, S.kp	Dosen / Lektor	III/d
14	Ns. Emy Rianti, S.Kep,MKM.	Dosen / Lektor	III/d
15	Rasumawati, SKM., MA.Kes	Dosen / Lektor	III/d
16	Devi Azriyani, SST, M.Kes	Dosen / Lektor	III/c
17	Dra. Marwati Biswan, MA.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
18	Dra. Henny Novita, MA.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
19	Dra. Asmijati, M. Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
20	Sri Hartati, AM.Keb, SKM	Dosen / Lektor Kepala	IV/b
21	Masita, SST, MPH	Sekretaris Jurusan / Lektor	III/b
22	Hariyanti, SKM, M.Kes	Dosen / Lektor	III/b
23	Adang	Staf	III/b
24	Mulyadi	Pustakawan muda	II/d
25	Herman	Staf	II/b
26	Isroni Astuti, S.Si.T, M.Kes	Staf	III/b
27	Madanih	Staf	III/b
28	Mudasan Nurhasan	Staf	III/b
29	Munadhiroh, S.Si.T	Staf	III/b
30	Namah	Staf	II/b
31	Puryati	Staf	III/b
32	Zeni Zaenal Mutaqin, SKM	Staf	III/a
33	Putri Yuniartis, AM.Keb	Staf	II/c

#### 4. Jurusan Keperawatan Gigi

No	Nama	Jabatan	Gol
1	Drg. Nita Noviani Harahap, MKM	Ketua Jurusan / Lektor	III/d
2	Emini, S.Si.T MA.Kes	Sekretaris Jurusan / Lektor	III/d
3	Pudentiana Rr.R.E., AMKG, S.Pd, MKM	Dosen / Asisten Ahli	III/c



4	Adelina Barus, S.Si.T., MA.Kes	Dosen / Lektor	III/d
5	Sri Lestari S, AMKG. S.Pd	Dosen / Lektor	III/d
6	Drg. Ita Astit Karmawati, MARS	Dosen / Lektor	III/d
7	Drg. Siti Nurbayani Tauchid, MKM	Dosen / Lektor	III/d
8	Rina Luciawaty, S.Pd, M.Kes	Dosen / Lektor	III/d
9	Dr. Drg. Jusuf Kristianto, MM, M.Kes	Dosen / Lektor	III/d
10	Drg. Anna Herawati, M.Phil	Dosen / Lektor	IV/d
11	Drg. Rahaju Budiarti, MA.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/b
12	Drg. Dinny Elly, M.Pd	Dosen / Lektor Kepala	IV/b
13	Drg. Eka Anggreni, M.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
14	Ngatemi, S.Si.T, MKM	Dosen / Lektor	III/c
15	Yayat Ruhiyat	Staf	II/d
16	Giyanto	Staf	II/a
17	Kasikun	Staf	III/b
18	Kuncoro Adi Kusumo	Staf	II/c
19	Rini Widayastuti, S.Si.T	Staf	III/b
20	Rustiani	Staf	III/b
21	Samsori	Staf	II/d
22	Tedi Purnama	Staf	II/c
23	Wasono	Staf	III/c
24	Nurhayati S, AMKG	Staf	III/a
25	Khasiah Saadah, SK, AMKG	Staf	II/d

## 5. Jurusan Ortotik Prostetik

No	Nama	Jabatan	Gol
1	Agusni Karma, SKM, M.Si	Ketua Jurusan / Lektor	IV/a
2	Burlian Mughnie, SH, M.Kes	Sekretaris Jurusan / Asisten Ahli	IV/b
3	Dr. Dra. Gemala R Hatta, MRA, M.Kes	Dosen / Lektor	IV/c
4	DR. Atikah A, SKM, MDM	Dosen / Lektor	IV/c
5	Rina Fitriana Rahmawati	Staf	II/c
6	Deby Eka Supadma	Staf	II/c
7	Fika Trifani, A.Md OP	Staf	II/c
8	Dhanny Widhata, Bsc P&O	Staf	II/c
9	Galuh Nurul A, A.Md OP	Staf	II/c

10	Feryanda Utami, A.Md OP	Staf	II/c
11	Suci Anatasia, BSc. PO	Staf	II/c
12	Tri Hastuti, BSc. PO	Staf	II/c
13	Ester Syeftty P, BSc. PO	Staf	II/c
14	Syifa Fauziah, A.Md. OP	Staf	II/c
15	Linda Lugina F, A.Md.OP	Staf	II/c
16	Fitria Hairani A, A.Md.OP	Staf	II/c
17	Sheyla Faulin, A.Md. OP	Staf	II/c

# BAB IV

## SARANA DAN PRASARANA

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki 4 (empat) program studi dengan lokasi yang terletak tidak dalam satu kompleks dengan bangunan terpisah, walaupun tetap berada di wilayah Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Dengan demikian sarana dan prasarana yang ada juga terpisah sesuai dengan lokasi masing-masing jurusan. Sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I yaitu sebagai berikut :

### A. Direktorat

Luas tanah yang digunakan untuk gedung dan halaman Direktorat seluruhnya seluas 5800 m<sup>2</sup>. Berikut adalah sarana dan prasarana yang tersedia :

Tabel 4.1

Daftar Ruangannya Direktorat

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Direktur	1	36
2	Pudir	3	21
3	Ka.Sub Bag ADAK	1	26
4	Ka.Sub Bag ADUM	1	26
5	Kepala Unit	10	21
6	Kepala Urusan	7	21
7	ADAK	1	48
8	ADUM	1	56
9	Bendahara Penerimaan	1	21
10	Bendahara Pengeluaran	1	21
11	Arsip Aris	1	24
12	Rapat	2	28
13	Mushala	2	14
14	Gudang	2	25
15	Aula	1	60

Tabel 4.2.

### Daftar Sarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer Server	1	Unit
2	Komputer Desktop	26	Unit
3	Printer	43	Unit
4	Laptop	33	Unit
5	Scanner	8	Unit
6	LCD Projector	5	Unit
7	Kamera Digital	3	Unit
8	Camcoder	2	Unit
9	Jaringan telepon	3	Jaringan
10	Jaringan Fax	1	Jaringan
11	Mobil	6	Buah
12	Sepeda Motor	4	Buah
13	Bis	1	Buah
14	Internet	1	Jaringan
15	Tempat parkir	2	Tempat

#### B. Jurusan Keperawatan

Berhubung sedang dilaksanakan pembangunan gedung baru, maka ruang dosen dan administrasi Jurusan Keperawatan bergabung di Direktorat dan Kelas berada di jurusan lainnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan Keperawatan terdiri dari:

Tabel 4.3.

#### Daftar Ruang Jurusan Keperawatan

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	21
2	Kelas	6	40
3	Perpustakaan	1	28
4	Dosen	6	21
5	Administrasi	1	21
6	Asrama	-	-
7	Laboratorium	1	120
8	Rapat	-	-
9	Mushala	1	21
10	Gudang	1	24

Tabel 4.4.

### Daftar Sarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	14	Unit
2	Printer	8	Unit
3	Laptop	8	Unit
6	LCD Projector	19	Unit
4	Kamera Digiital	2	Unit
5	Camcoder	2	Unit
7	Internet	1	Jaringan
8	Mobil	1	buah
9	Bis	1	Buah
10	Lapangan Olah Raga	-	Lapangan
11	Perpustakaan	3252	Judul
12	Tempat parkir	1	Tempat

### C. Jurusan Kebidanan

Luas tanah yang digunakan untuk bangunan gedung dan halaman di Jurusan Kebidanan seluas 2584 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki Jurusan Kebidanan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5.

### Daftar Ruangannya Jurusan Kebidanan

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	27
2	Kelas	7	33
3	Perpustakaan	1	9
4	Dosen	5	33
5	Administrasi	1	18
6	Asrama	2	80
7	Laboratorium	1	9
8	Rapat	1	9
9	Aula	1	414
10	Mushala	1	20
11	Gudang	2	9

Tabel 4.6.

### Daftar Sarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	17	Unit
2	Printer	14	Unit
3	Laptop	21	Unit
4	LCD Projector	9	Unit
5	Kamera Digital	2	Unit
6	Camcoder	2	Unit
7	Mobil	1	Buah
8	Sepeda Motor	1	Buah
9	Bis	1	Buah
10	Internet	1	Jaringan
11	Lapangan Olah Raga	1	Lapangan
12	Perpustakaan	1017	Judul
13	Tempat parkir	1	Tempat

#### D. Jurusan Keperawatan Gigi

Luas tanah yang digunakan untuk bangunan gedung dan halaman di Jurusan Keperawatan Gigi seluas 4035 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan Keperawatan Gigi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7.

#### Daftar Ruangan Jurusan Keperawatan Gigi

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	60
2	Kelas	4	591
3	Perpustakaan	1	60
4	Dosen	1	72
5	Administrasi	1	54
6	Asrama	1	150
7	Laboratorium	3	297
8	Rapat	1	40
9	Aula	1	452
10	Mushala	1	102
11	Gudang	1	18

Tabel 4.8.

### Daftar Sarana Pendukung

No	Nama Sarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	15	Unit
2	Printer	10	Unit
3	Laptop	4	Unit
4	LCD Projector	2	Unit
5	Kamera Digital	1	Unit
6	Camcoder	1	Unit
7	Mobil	1	Buah
8	Bis	1	Buah
9	Internet	1	Jaringan
10	Lapangan Olah Raga	2	Lapangan
11	Perpustakaan	585	Judul
12	Lahan parkir	2	Tempat

#### E. Jurusan Ortotik Prostetik

Luas tanah yang digunakan Jurusan Ortotik Prostetik seluas 5800 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan ortotik Prostetik untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan adalah :

Tabel 4.9.

#### Daftar Ruangan Jurusan Ortotik Prostetik

No	Nama Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	30.38
2	Kelas	3	91.14
3	Perpustakaan	1	30.38
4	Dosen	1	182.25
5	Administrasi	1	212.63
6	Laboratorium	13	394.86
7	Rapat	1	30.38
8	Mushala	1	30.38

Tabel 4.10.

#### Daftar Sarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	2	Unit
2	Printer	2	Unit
3	Laptop	1	Unit
4	LCD Projector	4	Unit

5	Kamera Digiital	1	Unit
6	Camcoder	2	Unit
7	Mobil	1	Buah
8	Lahan parkir	1	Tempat
9	Lapangan Olah Raga	1	Lapangan

Sarana dan prasarana yang digunakan di Jurusan Ortotik Prostetik sebagian milik Kementerian Keperawatan RI dan sebagian merupakan milik *Exceed*, karena jurusan ini merupakan proyek hibah dan kerjasama antara Kementerian Keperawatan RI dengan *Exceed*. Sarana dan prasarana yang ada saat ini seperti mobil, internet, buku-buku perpustakaan, laboratorium/workshop dan sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan merupakan milik dari Cambodia Trust dan belum dihibahkan atas nama Kementerian Keperawatan RI. Pengadaan sarana dan prasarana yang dibiayai dari DIPA untuk jurusan ini masih terbatas.



# BAB V

## PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

### A. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dilaksanakan berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/3/2/03478/2013 dan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/III.3/002960/2016 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Mutu penyelenggaraan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas input, proses, dan output. Kualitas input didapat dari kualitas calon mahasiswa. Oleh karena itu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I melakukan penjaringan calon mahasiswa melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Kegiatan seleksi dilakukan dengan menitikberatkan pada penjaringan calon mahasiswa yang diprediksi memiliki kemampuan akademika yang baik dan mampu menyelesaikan pendidikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kuota yang tersedia untuk masing-masing jurusan untuk Tahun Akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1

Kuota penerimaan mahasiswa baru T.A. 2016/2017

No	Jurusan	Kuota
1	Keperawatan	80 orang
2	Kebidanan	80 orang
3	Keperawatan Gigi	90 orang
4	Ortotik Prostetik	20 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>270 orang</b>

Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2016/2017 melalui beberapa tahapan yaitu :

## 1. Pola Seleksi

Pola Seleksi Sipenmaru di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan melalui dua seleksi yakni :

- a. Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP)
- b. Jalur Uji Tulis

## 2. Pendaftaran

Pendaftaran calon mahasiswa baru dilakukan secara online melalui <http://www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru>. Jadwal pendaftaran Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2016/2017 sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2016/2017.

Pendaftaran dilaksanakan melalui 2 jalur, yaitu :

### a. Jalur PMDP :

- 1) Pendaftaran Online : 26 Februari – 5 April 2016
- 2) Verifikasi administrasi persyaratan pendaftaran : 26 Februari – 7 April 2016

### b. Jalur Umum :

- 1) Pendaftaran Online : 26 Februari – 5 Juni 2016
- 2) Verifikasi administrasi persyaratan pendaftaran : 26 Februari – 9 Juni 2016

### c. Persyaratan pendaftaran

#### 1) Jalur Umum & PMDP

Mengisi form pendaftaran di [www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru](http://www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru) lalu mahasiswa akan mendapatkan username dan password (login)

#### 2) Waktu pendaftaran selama 24 jam setiap hari

#### 3) Biaya pendaftaran

Jalur PMDP : Rp. 100.000,-

Jalur Umum : Satu pilihan jurusan : Rp. 100.000  
Dua pilihan jurusan : Rp. 125.000

d. Persyaratan peserta

1) Jalur Umum

- a) Latar belakang pendidikan SMU/SMA/Madrasah Aliyah jurusan IPA, IPS, SMK Teknik (Jurusan Ortotik Prostetik), SMK Kesehatan (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi) dan SMK PRG (khusus Jurusan Keperawatan Gigi).
- b) Tinggi badan minimal P : 150 cm; L : 155 cm.
- c) Khusus calon mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi tinggi badan minimal P : 145 cm, L : 155 cm
- d) Usia maksimal 24 tahun pada saat mendaftar.
- e) Pas foto terbaru 4 x 6 (5 lembar)
- f) Foto copy ijazah dan nilai UAN yang telah dilegalisir (bila belum ada ijazah bisa menggunakan Surat Keterangan Lulus)
- g) Khusus Jurusan Ortotik Prostetik dapat berbahasa Inggris aktif (*speaking dan writing*)
- h) Sehat jasmani, rohani dan tidak buta warna

2). Jalur Penelurusan Minat dan Prestasi (PMDP)

Persyaratan pendaftaran sama dengan jalur umum, ditambah :

- a) Memiliki nilai 7 (tujuh) untuk mata ajar Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA (Biologi, Fisika, Kimia) sejak semester 1 s/d 5.
- b) Nilai minimal 6 (enam) untuk mata ajar lainnya sejak semester 1 s/d 5.
- c) Foto copy raport dilegalisir (asli diperlihatkan)
- d) Foto copy akreditasi sekolah yang dilegalisir
- e) Hanya dapat memilih 1 jurusan

3. Uji Tulis

Uji Tulis Sipenmaru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun Akademik 2016/2017 diselenggarakan pada hari Rabu, 15 Juni 2016, pukul

08.00 sd. 11.00 bertempat di Gedung Pendidikan Terpadu Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

#### **4. Uji Kesehatan dan Psikotes**

Peserta yang lulus uji tulis/PMDP melakukan uji kesehatan di RSIA Kemang Medical Centre;

- a. Jalur PMDP tanggal 27 April 2016
- b. Jalur Uji Tulis tanggal 23 – 24 Juni 2016

#### **5. Wawancara**

Wawancara khusus dilaksanakan bagi peserta Sipenmaru peminatan Jurusan Ortotik Prostetik.

- a. Jalur PMDP tanggal 2 Mei 2016
- b. Jalur Uji Tulis tanggal 27 Juni 2016

#### **6. Peserta yang lulus Sipenmaru T.A. 2016/2017**

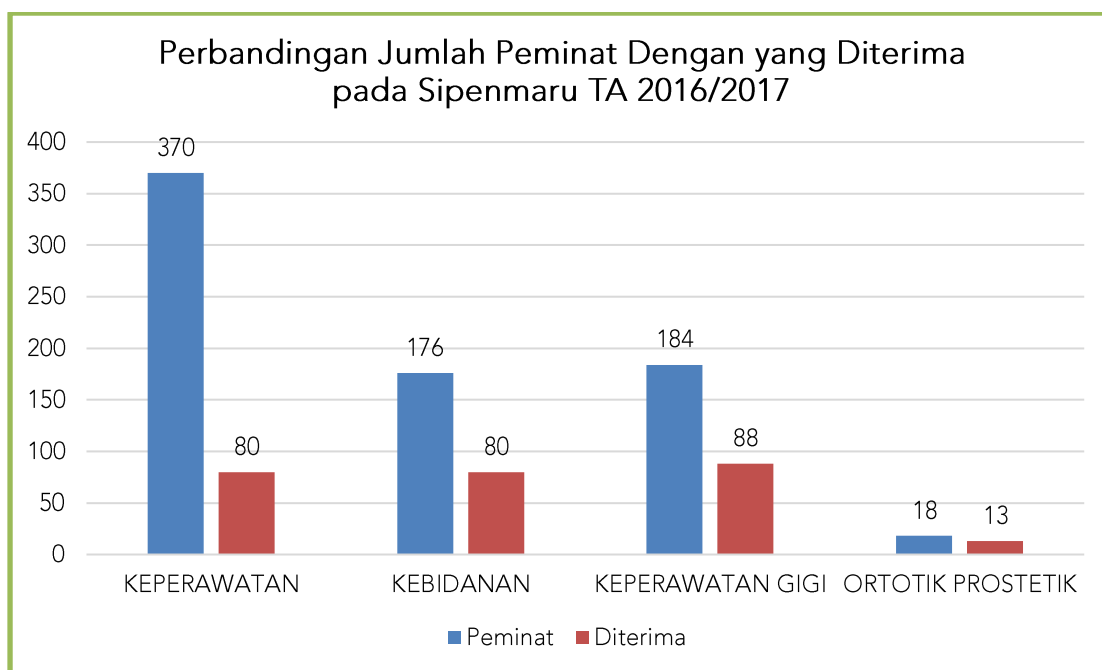
Peserta dinyatakan lulus atau diterima sebagai mahasiswa baru di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I apabila lulus uji tulis atau lulus lewat jalur PMDP, lulus uji kesehatan dan lulus psikotes. Peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 268.

#### **7. Registrasi Administrasi**

Peserta yang dinyatakan lulus, wajib melakukan registrasi administrasi dengan menyetorkan biaya pendidikan ke Rekening Bendahara Penerima Poltekkes Jakarta I sesuai ketentuan PP 21 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan. Berdasarkan hasil registrasi administrasi peserta yang melakukan daftar ulang, total seluruh mahasiswa/I yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebanyak 748 yakni Jurusan Keperawatan sebanyak 239 mahasiswa, Jurusan Kebidanan sebanyak 235 mahasiswa, Jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 202 mahasiswa dan Jurusan Ortotik Prostetik sebanyak 72 mahasiswa.

Berikut adalah perbandingan antara peminat Sipenmaru dengan jumlah/kuota yang diterima disetiap jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I T.A, 2016/2017.

Gambar 5.1 Jumlah perbandingan peminat dengan yang diterima pada Sipenmaru T.A. 2016/2017



## B. Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)

Pengenalan Program Studi adalah kegiatan terencana yang diselenggarakan pada awal tahun akademik dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa baru dalam memasuki kehidupan dan lingkungan perguruan tinggi serta dididik menjadi tenaga kesehatan.

Kegiatan PPSM meliputi kegiatan pembekalan materi di kelas baik dari narasumber maupun dari jajaran Direktorat/Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Selain kegiatan di kelas, peserta PPS juga mendapat kegiatan lapangan yang meliputi kesegaran jasmani, pengenalan kampus, dan penelusuran minat bakat. Metode yang digunakan berupa ceramah dan tanya

jawab, diskusi kelompok, seminar/penugasan, pembinaan/pengarahan, permainan/olahraga.

### C. Registrasi Administrasi dan Akademik

Registrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa dan memperoleh hak untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu di Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Sebelum melakukan kegiatan perkuliahan setiap peserta didik wajib melakukan registrasi administrasi dan akademik sesuai jadwal yang tertera dalam kalender akademik, berlaku bagi mahasiswa baru maupun mahasiswa lama (heregistrasi).

Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi dan heregistrasi pada tahun 2016 yaitu Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2.

Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi dan heregistrasi Semester Ganjil T.A. 2016/2017

No	Jurusan	Jumlah (orang)
1	Keperawatan	239
2	Kebidanan	235
3	Keperawatan Gigi	202
4	Ortotik Prostetik	72
	<b>Jumlah</b>	<b>748</b>

### D. Keadaan Peserta Didik per Desember 2016

Sampai dengan Bulan Desember 2016, proses pembelajaran sudah berlangsung kurang lebih selama 4 bulan untuk semester ganjil. Keadaan peserta didik bulan Desember 2016 per Program Studi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3.

Tabel Peserta Didik per Desember 2016

No	Program Studi	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	Keperawatan	I	8	72	80
		II	5	75	80
		III	3	76	79
2	Kebidanan	I	0	80	80
		II	0	79	79
		III	0	76	76
3	Keperawatan Gigi	I	12	76	88
		II	9	66	75
		III	5	34	39
3	Ortotik Prostetik	I	5	15	20
		II	3	19	22
		III	4	11	15
		IV	5	10	15
	Jumlah		59	689	748

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjumlah 748 orang.

Gambar 5.2

Jumlah Peserta Didik per Desember 2016



## E. Kalender Akademik

Kalender akademik T.A. 2016/2017 sudah ditetapkan bulan Maret 2016, yaitu 6 bulan sebelum dimulainya tahun akademik baru, guna dijadikan acuan dalam penyusunan kegiatan akademik jurusan. Kalender akademik mencakup permulaan tahun akademik, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Satu tahun pendidikan terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester ganjil dan semester genap yang masing-masing setara dengan 16 - 19 minggu efektif. Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) selama 1 minggu dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan selama 2-3 minggu.

## F. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktik laboratorium dan pembelajaran klinik/lapangan.

#### a. Pembelajaran Teori

- 1) Pembelajaran teori adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar dan penugasan.
- 2) Pembelajaran teori menggunakan metode, media dan alat bantu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis pada teknologi tepat guna.
- 3) Dosen menjadi fasilitator pembelajaran bukan sebagai sumber materi pembelajaran.

#### b. Pembelajaran Praktik Laboratorium (P)

- 1) Pembelajaran praktik dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam silabus matakuliah.
- 2) Rencana pembelajaran praktik disusun dalam bentuk program praktik dengan komponen: deskripsi matakuliah, tujuan pembelajaran praktik, strategi, waktu, tempat, daftar mahasiswa dan pembimbing, jadual kegiatan dan alat evaluasi.
- 3) Pembelajaran praktik dilakukan setelah pembelajaran teori.



- 4) Pembelajaran praktik dapat dilakukan di laboratorium kelas dan atau laboratorium klinik.
  - 5) Proses pembelajaran praktik dilakukan melalui proses bimbingan intensif dan belajar secara mandiri (yang terstruktur dan tidak terstruktur), baik individual maupun kelompok.
  - 6) Pada akhir pembelajaran praktik dilaksanakan ujian.
  - 7) Ratio pembimbing praktik dengan mahasiswa adalah 1 : (6-8)
- e. Pembelajaran Klinik /Lapangan (K/L)
- 1) Pembelajaran klinik dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam silabus matakuliah.
  - 2) Rencana pembelajaran klinik disusun dalam bentuk program praktik klinik dengan komponen: deskripsi matakuliah, tujuan pembelajaran klinik, strategi, waktu, tempat, daftar mahasiswa dan pembimbing, jadwal kegiatan dan alat evaluasi.
  - 3) Matakuliah prasyarat pembelajaran klinik, wajib diambil mahasiswa dan dinyatakan lulus.
  - 4) Proses pembelajaran klinik dilakukan melalui proses bimbingan, praktik secara mandiri baik individual maupun kelompok.
  - 5) Ujian praktik klinik dilaksanakan selama rentang waktu pembelajaran klinik.

## 1. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, tes ketrampilan, tes sikap dan karya tulis ilmiah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- b. Penilaian hasil belajar diselenggarakan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Akhir Program (UAP).
- c. Nilai matakuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dalam nilai absolut, nilai angka mutu dan lambang. Nilai absolut adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0 – 100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar

matakuliah tunggal atau dari penilaian beberapa dosen pengajar (*team teaching*). Nilai angka mutu adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0,00 – 4,00. Lambang adalah nilai yang berasal dari nilai angka mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, B, C, D, atau E.

Tabel 5.4.

Konversi Nilai Absolut, Angka Mutu dan Lambang Hasil Belajar

No	Nilai Absolut	Nilai Angka Mutu	Lambang
1	86 – 100	4.00	A
	83 – 85	3.75	A
	79 – 82	3.50	B
	75 – 78	3.25	B
	71 – 74	3.00	B
2	68 – 70	2.75	C
	64 – 67	2.50	C
	60 – 63	2.25	C
	56 – 59	2.00	C
3	52 – 55	1.75	D
	48 – 51	1.50	D
	44 – 47	1.25	D
	41 – 43	1.00	D
4	31 – 40	0.75	E
	21 – 30	0.50	E
	11 – 20	0.25	E
	0 – 10	0.00	E

Keterangan : angka desimal di belakang koma  $\leq 0,50$  dibulatkan ke bawah,  $\geq 0,51$  dibulatkan ke atas

d. Sistem penilaian

- 1) Acuan penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang merupakan nilai kumulatif dari tes harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai penugasan.
- 2) Penilaian untuk masing-masing matakuliah dinyatakan dalam lambang A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), atau E (buruk).
- 3) Syarat minimal untuk lulus tiap matakuliah teori adalah adalah nilai C (2,00), praktik B (3,00).

- 4) Apabila mahasiswa mendapat nilai teori D dan C untuk nilai praktik, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai 1 (satu) kali ujian (her pertama) yang dilaksanakan sebelum rapat UAS.
- 5) Apabila dari hasil rapat evaluasi ternyata mahasiswa belum lulus matakuliah teori dengan nilai D dan C untuk nilai praktik, mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki nilai kembali melalui program remedial.
- 6) Apabila setelah mengikuti program remedial dan dinyatakan tidak lulus, serta bagi mahasiswa yang mendapat nilai teori E atau D untuk nilai praktik, maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan kembali pada semester di mana matakuliah itu ada.
- 7) Bobot penilaian dihitung secara proposional dari besarnya SKS teori (T), laboratorium (P) dan praktik klinik (K).

## 2. Karya Tulis Ilmiah

- a. Ujian Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan untuk menilai kemampuan analisis kognitif dan afektif mahasiswa.
- b. Karya Tulis Ilmiah hanya diperuntukkan bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Jurusan Keperawatan Gigi, yang disusun pada semester VI.
- c. Bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan, laporan kasus yang merupakan karya ilmiah dilakukan apabila telah menyelesaikan semester VI.
- d. Karya Tulis Ilmiah harus sesuai dengan keilmuan yang diikuti dalam pendidikan tersebut.
- e. Karya Tulis Ilmiah dibimbing oleh dua dosen tetap yang memiliki pendidikan terakhir S1 / D IV kesehatan dengan jabatan minimal lektor atau S2 dengan jabatan minimal asisten ahli dan disesuaikan dengan peminatan karya tulis ilmiah mahasiswa yang dibimbing.
- f. Karya Tulis ilmiah diuji oleh 3 orang penguji.

### 3. Ujian Akhir Program

Ketentuan Umum :

- a. Ujian Akhir Program (UAP) dilaksanakan setelah mahasiswa lulus dari semester I – VI, yang bertujuan untuk mengukur kompetensi lulusan melalui uji kemampuan/keterampilan.
- b. Penguji UAP 2 sampai 3 orang terdiri atas penguji institusi dan atau penguji lahan.
- c. Persyaratan penguji UAP dari institusi memiliki pendidikan terakhir minimal D IV kesehatan atau S1 kesehatan dengan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun.
- d. Persyaratan penguji UAP dari lahan memiliki pendidikan terakhir minimal D III kesehatan dengan pengalaman kerja di bidangnya minimal 5 tahun.

Ketentuan Khusus :

- a. Jurusan Keperawatan :
  - 1) Ujian Akhir Program terdiri dari UAP bagian praktik dan UAP bagian sidang
  - 2) Ujian Akhir Program bagian sidang dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Akhir Program bagian praktik.
  - 3) Laporan kasus merupakan bagian dari UAP yang harus dipertahankan dalam ujian sidang.
- b. Jurusan Kebidanan : UAP dalam bentuk ujian praktik.
- c. Jurusan Keperawatan Gigi : UAP dalam bentuk ujian praktik komprehensif dan ujian sidang.
- d. Jurusan Ortotik Prostetik :
  - 1) Uap dalam bentuk ujian praktik dan sidang
  - 2) Penguji UAP harus memiliki sertifikat ISPO.

#### 4. Keberhasilan Hasil Belajar

Keberhasilan hasil belajar mahasiswa terdiri dari ;

- a. Keberhasilan studi matakuliah yang merupakan nilai kumulatif dari nilai ujian harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai penugasan.
- b. Keberhasilan semester adalah :
  - 1) Keberhasilan semester ditentukan pada tiap akhir semester dengan cara menilai semua matakuliah yang diambil mahasiswa pada semester yang telah berjalan.
  - 2) Keberhasilan semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IP).
  - 3) Indeks Prestasi seorang mahasiswa akan menentukan jumlah satuan kredit semester yang diambil pada semester berikutnya.
  - 4) Ketentuan dalam pengambilan jumlah SKS pada semester berikutnya adalah sebagai berikut :

Indeks Prestasi (IP)	Beban Kredit (SKS) yang dapat diambil
$\geq 3.00$	24 - 26
2.50 – 2.99	21 – 23
2.00 – 2.49	18 – 20
1.50 – 1.99	15 – 17
$\leq 1.49$	12 – 14

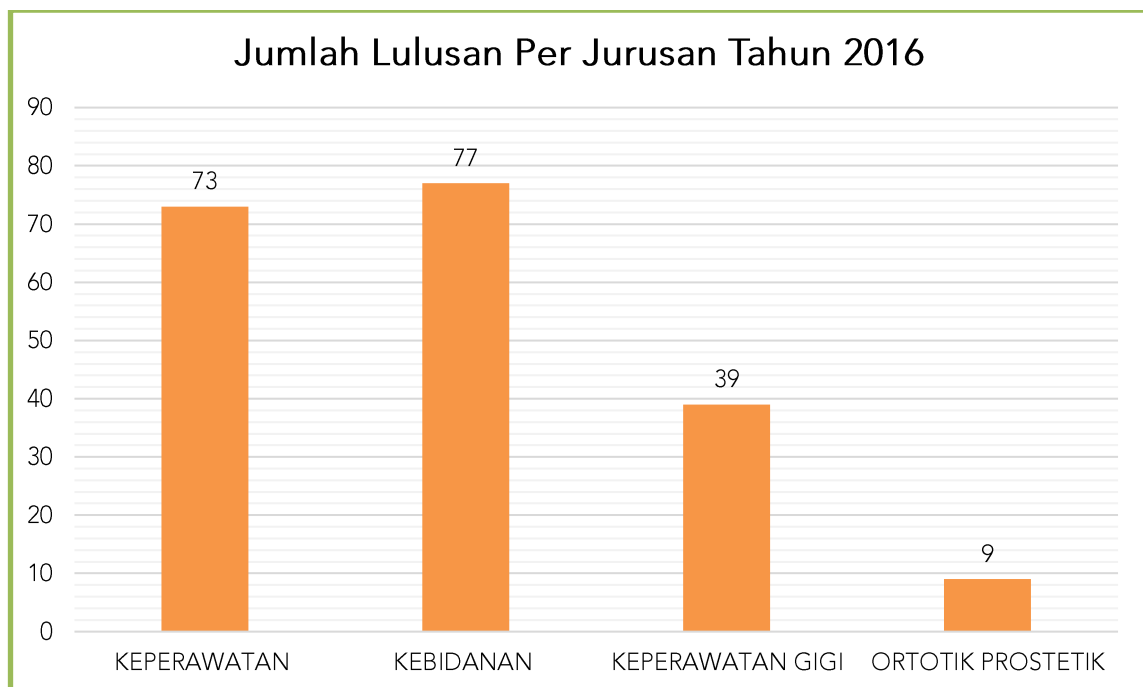
- 5) Keberhasilan program mempunyai ketentuan sebagai berikut:
  - a) Keberhasilan program ditentukan oleh nilai kelulusan semua matakuliah semester I sampai semester VI dan Ujian Akhir Program (UAP) dalam sidang yudisium akhir program.
  - b) Keberhasilan program dikategorikan dalam tiga predikat yaitu : memuaskan (IPK akhir 2.00 – 2.75), sangat memuaskan ( IPK akhir = 2.76 – 3.50) dan cumlaude (IPK akhir = 3.51 – 4.00), yang akan dituliskan pada transkrip akademik.

## 5. Yudisium

- a) Hasil yudisium menentukan kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan program studi.
- b) Mahasiswa dapat dinyatakan gagal dalam menyelesaikan pendidikan karena alasan akademik misalnya melakukan kecurangan dalam ujian, plagiat dan alasan non akademik, misalnya terlibat penyalahgunaan narkoba, terlibat tindak pidana, hamil di luar nikah dan lain sebagainya.
- c) Mahasiswa yang lulus program berhak dan wajib mengikuti wisuda.

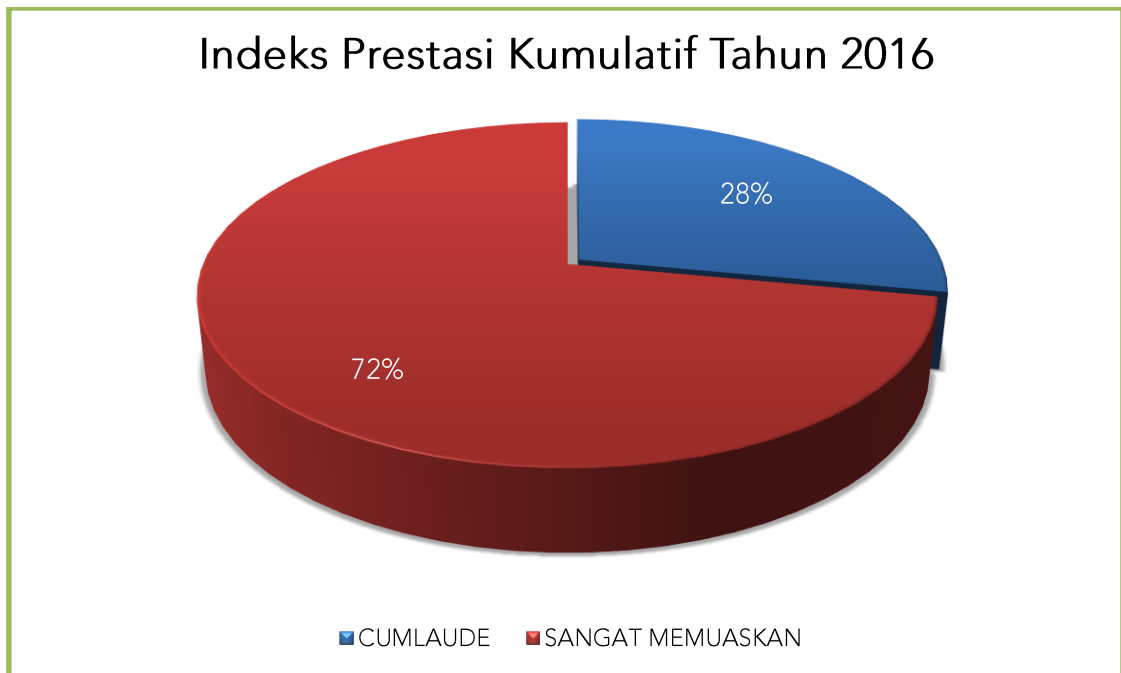
## G. Wisuda

Tahun 2016 Politeknik Kemenkes Jakarta I meluluskan total 198 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari 73 orang Ahli Madya Keperawatan, 77 orang Ahli Madya Kebidanan, 39 orang Ahli Madya Keperawatan Gigi, dan 9 orang Diploma 4 Ortotik Prostetik. Wisuda, angkat sumpah dan pelantikan lulusan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016 di Gedung Menara 165 Jakarta.



Gambar 5.3. Jumlah lulusan per jurusan tahun 2016

Indeks Prestasi Kumulatif lulusan tahun 2016 terdiri dari 58 orang lulus dengan predikat cumlaude (28 %), dan 149 orang lulus dengan predikat sangat memuaskan (72 %).



Gambar 5.4. Grafik Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Tahun 2016

Ijazah dan transkrip akademik asli beserta legalisirnya diberikan kepada lulusan satu minggu setelah wisuda dilaksanakan, dengan harapan segera dapat digunakan oleh para lulusan untuk mencari kerja sesuai dengan profesinya, membaktikan ilmu yang diperolehnya dibangku kuliah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan.

# BAB VI

## PENUTUP

Profil Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi umum tentang kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada Tahun 2016. Kami mengharapkan informasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.